

BAB V

PENUTUP

Penciptaan karya seni patung berjudul “Tujuh Tanda Akhir Zaman dalam Kitab Wahyu” merupakan proses artistik yang sekaligus menjadi perjalanan refleksi pribadi penulis dalam memahami simbol-simbol eskatologis yang terdapat dalam Kitab Wahyu. Melalui karya ini, penulis berusaha menerjemahkan bahasa simbolik Kitab Wahyu yang kompleks ke dalam bentuk visual tiga dimensi agar pesan-pesan teologis yang terkandung di dalamnya dapat lebih mudah dipahami dan direnungkan melalui pendekatan seni patung.

Dalam proses penciptaannya, penulis tidak hanya menghadapi tantangan teknis dalam membentuk figur dan menyusun komposisi visual, tetapi juga pergulatan dalam memahami makna simbolik dari setiap tanda yang dihadirkan. Penulis menyadari bahwa pesan dalam Kitab Wahyu pada dasarnya tidak dimaksudkan untuk menerjemahkan secara gamblang mengenai kapan akhir zaman atau kiamat akan terjadi, melainkan lebih menekankan pada proses keselamatan, keteguhan iman, serta harapan manusia kepada Tuhan di tengah situasi penuh penderitaan dan ketidakpastian. Oleh karena itu, simbol-simbol yang muncul dalam karya ini tidak hanya dipahami sebagai gambaran kehancuran atau hukuman, tetapi juga sebagai representasi perjalanan spiritual manusia menuju keselamatan dan kemenangan Tuhan atas kejahatan.

Bagi penulis, karya ini menjadi pengalaman yang sangat personal karena proses penciptaannya tidak hanya bertujuan menghasilkan sebuah karya seni, tetapi juga menjadi sarana untuk merefleksikan relasi antara seni, iman, dan kehidupan manusia. Melalui penggambaran tujuh tanda akhir zaman, penulis melihat bahwa pergulatan antara kebaikan dan kejahatan yang digambarkan dalam Kitab Wahyu juga merupakan cerminan perjuangan spiritual manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk tetap setia kepada Tuhan di tengah berbagai tantangan zaman. Proses penciptaan karya ini sekaligus menjadi ruang kontemplasi bagi penulis untuk

memahami bahwa manusia tidak hidup terlepas dari pergulatan batin, rasa takut, harapan, dan pencarian akan keselamatan.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses menerjemahkan tafsir Kitab Wahyu ke dalam bentuk visual terdapat berbagai keterbatasan, baik dalam pemahaman simbolik maupun dalam pengolahan bentuk artistik. Kompleksitas simbol dan penafsiran Kitab Wahyu membuat tidak semua makna dapat divisualisasikan secara utuh dan sempurna. Oleh sebab itu, penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki berbagai kekurangan, baik dari segi visual, teknis, maupun kedalaman interpretasi. Namun demikian, penulis berharap bahwa secara garis besar pesan utama yang ingin disampaikan melalui karya ini tetap dapat diterima dan dipahami oleh penikmat karya, terutama mengenai makna keselamatan, iman, dan refleksi spiritual manusia.

Melalui karya ini, penulis juga semakin memahami bahwa seni patung tidak hanya memiliki fungsi estetis, tetapi dapat menjadi medium komunikasi spiritual yang mampu menghadirkan pesan-pesan religius secara lebih kontekstual dan reflektif. Oleh karena itu, karya “Tujuh Tanda Akhir Zaman dalam Kitab Wahyu” diharapkan tidak hanya menjadi karya yang dapat diapresiasi secara visual, tetapi juga mampu mengajak masyarakat untuk melihat seni sebagai sarana perenungan iman, penghayatan nilai-nilai spiritual, dan refleksi atas kehidupan manusia di hadapan Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Heuken. S.J, *Ensklopedi Gereja*, Cipta Loka Caraka, Jakarta, 1992.
- Bergant, Dianne and Robert J. Karris, *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*, Kanisius, Yogyakarta, 2002.
- H. Conkey James, *Tafsiran Wahyu*, Yayasan Kalam Hidup, Bandung, 2004.
- Hendriks J.A, *Kerajaan Allah yang Kekal*, Setyaki, Surakarta, 1973.
- I.Suharyo Pr, *Kitab Wahyu*, Kanisius, Yogyakarta, 1993.
- Lembaga Biblika Indonesia, *Kitab Wahyu*, Kanisius, Yogyakarta, 1983.
- Lembaga Biblika Indonesia, *Alkitab Deuterokanonika; dengan pengantar dan catatan lengkap*, Arnoldus, Ende, 2000.
- Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab Deuterokanonika*, Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta, 1997.
- Marsunu YM Seto, *Membuka Materai Kitab Wahyu*, Kanisius, Yogyakarta, 2013.
- P.McBrien Richard, *Encyclopedia of Catholicism*, The Harper Clollins, Amerika, 1995.
- Swandaru Disti, *Kitab Wahyu dan Akhir Zaman*, Karya Tulis SMA Seminari Mertoyudan, Magelang, 2016.
- Saleh, A. (2025). Nilai-nilai filosofi ornamen oktagon kaligrafi pada Masjid Muhammad Cheng Hoo di Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. *SCCI*, 3(1), 262–270. <https://journal.amikveteran.ac.id/>
- William Benton, *Encyclopedia Britannica*, Encyclopedia Britannica.Inc, U.S.A, 1965.